**ABSTRAK**

**Khaerunnisa, 2014. *Efektivitas Pengintegrasian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) dan Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Makassar*.** **Skripsi. Jurusan Matematika. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Makassar.**

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas pengintegrasian model pembelajaran kooperatif tipe TTW dan NHTpada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Makassar dengan mengacu pada empat kriteria efektivitas pembelajaran, yaitu hasil belajar siswa, keterlaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa dan respon siswa. Pada penelitian ini dipilih secara random unit eksperimen sebanyak satu kelas dari sembilan kelas VIII SMP Negeri 3 Makassar tahun ajaran 2013/2014 semester genap. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan tes kemampuan awal (*pretest*) pada awal pertemuan dan tes hasil belajar (*posttest*) pada akhir pertemuan, lembar observasi untuk mengamati keterlaksanaan pembelajaran, lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan angket respon siswa. Data tersebut dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil yang diperoleh dari analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut: (1) Rata-rata hasil kemampuan awal siswa (*pretest*) 26,22, dengan standar deviasi 12,19, nilai terendah adalah 9,52 dan nilai tertinggi adalah 48,81 dari skor ideal 100. Rata-rata hasil belajar siswa (*posttest*) 86,03, dengan standar deviasi 7,92, nilai terendah adalah 63,09 dan nilai tertinggi adalah 97,62 dari skor ideal 100. Data tersebut menunjukkan bahwa dari hasil belajar siswa (*posstest*) 94,59% mencapai ketuntasan individu berarti bahwa ketuntasan hasil belajar secara klasikal tercapai. Selain itu, nilai rata-rata gain ternormalisasi siswa sebesar 0,81 yang berada pada kategori tinggi*.* (2) Rata-rata persentase keterlaksanaan pengintegrasian model pembelajaran kooperatif tipe TTW dan NHTmenunjukkan 93,33% terlaksana dengan baik, berada dalam kategori efektif. (3) Rata-rata persentase aktivitas siswa sebesar 83,63% siswa aktif, berada dalam kategori efektif. (4) Rata-rata persentase siswa yang memberi respon positif terhadap pelaksanaan pengintegrasian model pembelajaran kooperatif tipe TTW dan NHTsebesar 93,51%, berada dalam kategori efektif. Dari hasil analisis inferensial diperoleh nilai *thitung* > *ttabel* (9,237 > 2,028) berarti bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa (*posttest*) SMP Negeri 3 Makassar dengan penerapan pengintegrasian model pembelajaran kooperatif tipe TTW dan NHT,lebih besar dari 74 (KKM). Sedangkan untuk uji proporsi menunjukkan bahwa *Zhitung* > *Ztabel* (2,22 > 1,64), artinya proporsi siswa yang mencapai kriteria ketuntasan 74 adalah lebih dari 80%. Selain itu, diperoleh nilai *thitung* > *ttabel* (30,72 > 2,028) berarti bahwa nilai rata-rata gain ternomalisasi lebih besar dari 0,3. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengintegrasian model pembelajaran kooperatif tipe TTW dan NHTefektif diterapkan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Makassar untuk pokok bahasan bangun ruang sisi datar dengan sub pokok bahasan kubus dan balok.